BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1. Profil Proyek

1. Sifat Proyek : Fiktif
2. Lokasi : Jalan Patuha Bandung
3. Luas Lahan : ± 28000 m²
4. Ketinggian : ± 689 m dpl
5. Topografilahan : Relatif datar
6. Batas-batas Lahan :
    - ✓ Utara : Perumahan penduduk,
    - ✓ Selatan : Bangunan kantor, perumahan penduduk
    - ✓ Timur : Perumahan penduduk
    - ✓ Barat : Bangunan kantor, hotel, pabrik kue
7. GSB : 5 m
8. KDB : 30 %
9. KLB : 1.5
10. Tinggi Bangunan : 5 lantai
11. Pemilik : Swasta
12. Sumber Dana : Swasta

2.2. Pengertian Sekolah Menengah Terpadu

Sekolah Menengah Terpadu adalah SMP dan SMA yang diselenggarakan berada dalam satu komplek dan dikelola secara terpadu baik dari aspek kurikulum, pembelajaran, guru, sarana dan prasarana, manajemen, dan evaluasi, sehingga menjadi sekolah yang efektif dan berkualitas. Kualitas yang dimaksud adalah sekolah tersebut minimal memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada tiap aspeknya, meliputi kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, dan penilaian.

2.3. Konsep dan Model Sekolah Menengah Terpadu

Sekolah Mengengah Terpadu mengedepankan prinsip *seamless education* yaitu pendidikan yang saling berkesinambungan dan terpadu. *Building image* menjadi satu, sehingga SMP dan SMA merupakan satu bagian yang utuh. Guru, staf, lab, ruang kelas, gedung atau sumber daya sekolah lainnya merupakan milik bersama (*resources sharing*).

Ada beberapa keunggulan dari sekolah menengah terpadu diantaranya:

1. Adanya keterpaduan dan proses yang berkesinambungan antara pelaksanaan pembelajaran antara SMP dan SMA.
2. Sarana-prasarana yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara bersama-sama, sehingga penggunaannya lebih efisien dan efektif.
3. Guru dan staf dapat saling memperkuat dan mensinkronkan isi dan model pembelajaran, sehingga prosesnya menjadi berkelanjutan atau tidak terputus pada jenjang yang berikutnya.
4. Siswa SMP setelah lulus dapat melanjutkan pendidikannya sampai jenjang SMA di satu sekolah yang sama tanpa khawatir memerlukan proses adaptasi lagi, sehingga gairah bersekolah dan kompetensi yang dikembangkan menjadi berkelanjutan.

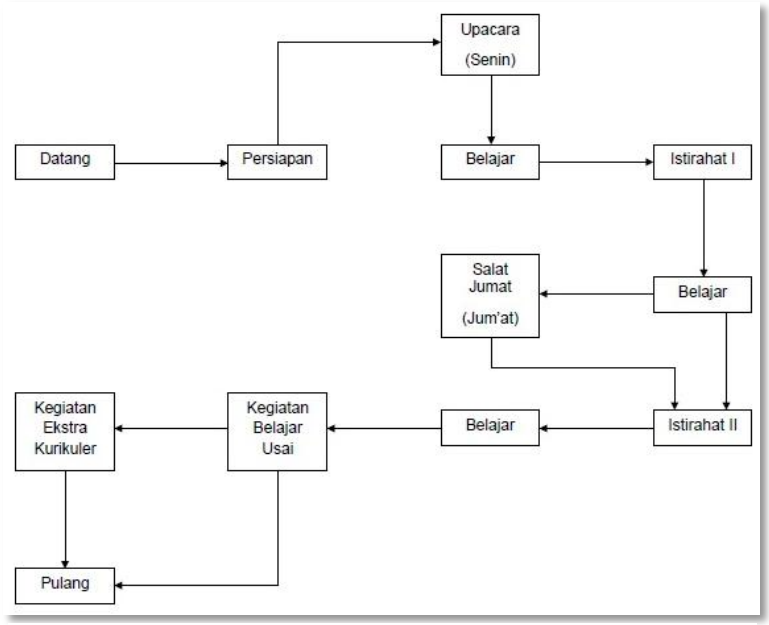
2.4. Program Kegiatan

Pelaku yang terdapat pada Sekolah Menengah Tepadu ini nantinya akan terdiri atas beberapa pihak:

1. Siswa SMP
2. Siswa SMA
3. Tenaga pengajar/guru
4. Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah
5. Ketua Yayasan
6. Manager Yayasan
7. Staf Tata Usaha
8. Staf Laboratorium
9. Staf Perpustakaan
10. Staf Pembantu sekolah

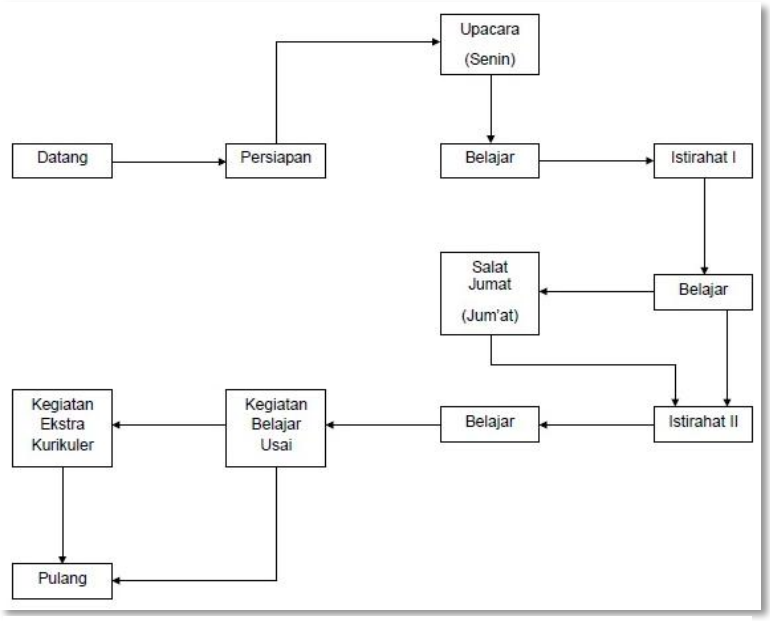
di mana alur kegiatan untuk masing-masing pelaku akan dijabarkan sebagai berikut:

- Alur Kegiatan Siswa SMP



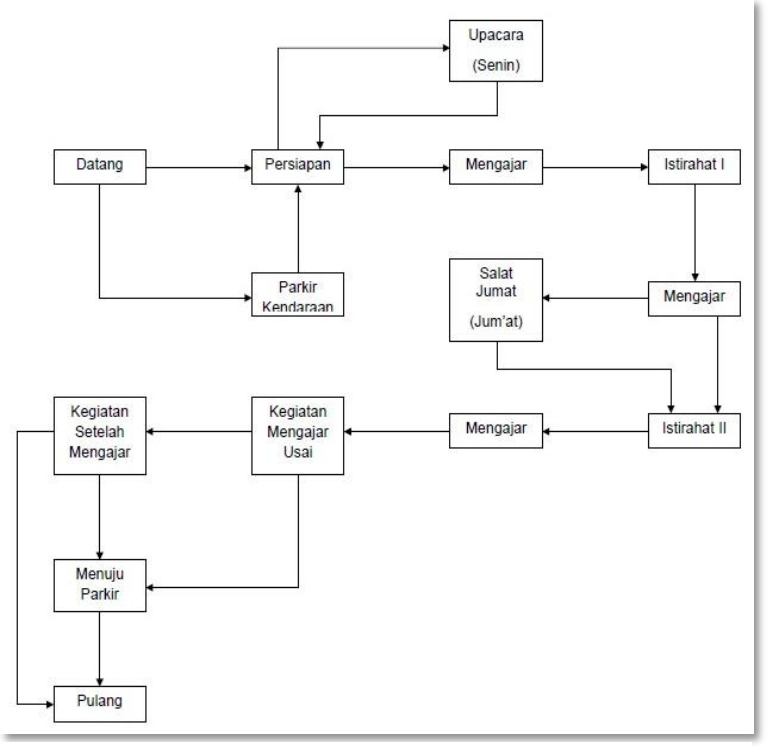
Gambar 2.1. Alur Kegiatan Siswa SMP
(Sumber : Data Pribadi)

- Alur Kegiatan Siswa SMA



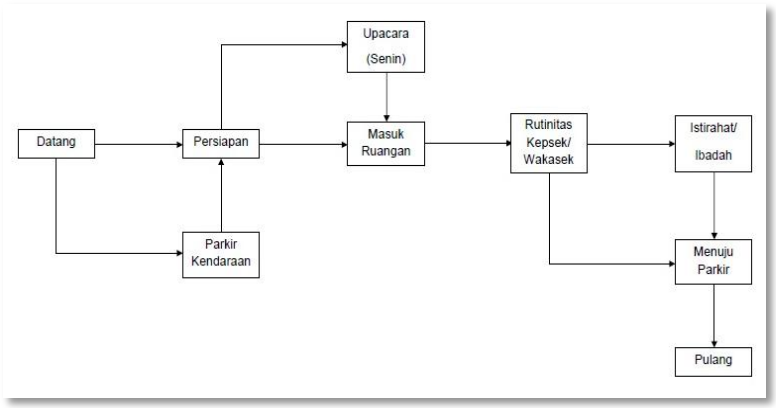
Gambar 2.2. Alur Kegiatan Siswa SMA
(Sumber : Data Pribadi)

- Alur Kegiatan Tenaga Pengajar/Guru



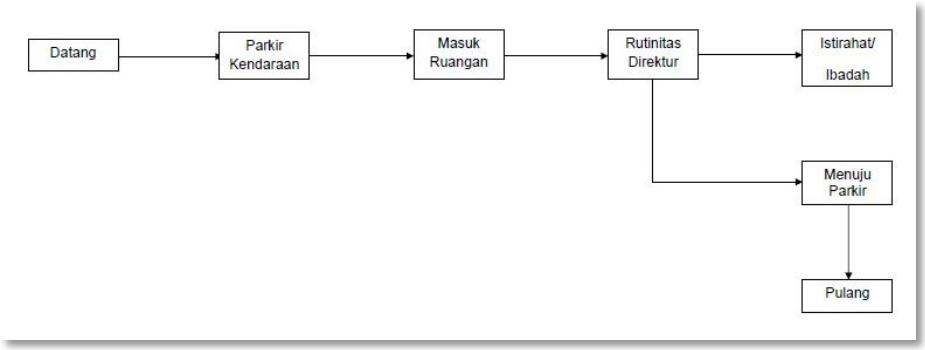
Gambar 2.3. Alur Kegiatan Tenaga Pengajar/Guru
(Sumber : Data Pribadi)

- Alur Kegiatan Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah



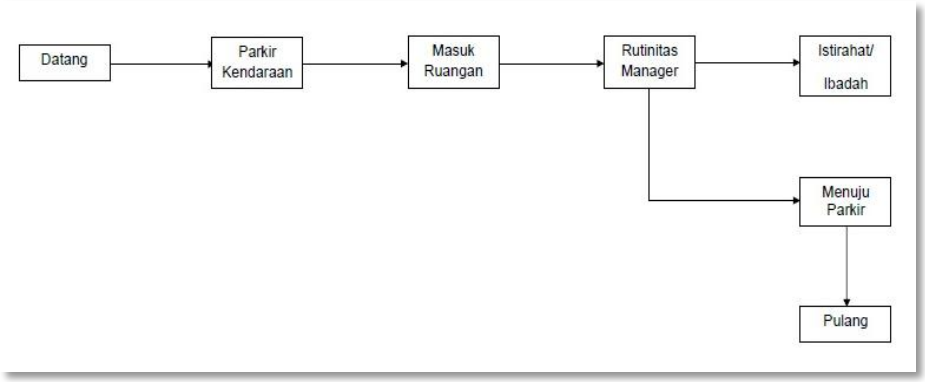
Gambar 2.4. Alur Kegiatan Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah
(Sumber : Data Pribadi)

- Alur Kegiatan Ketua Yayasan



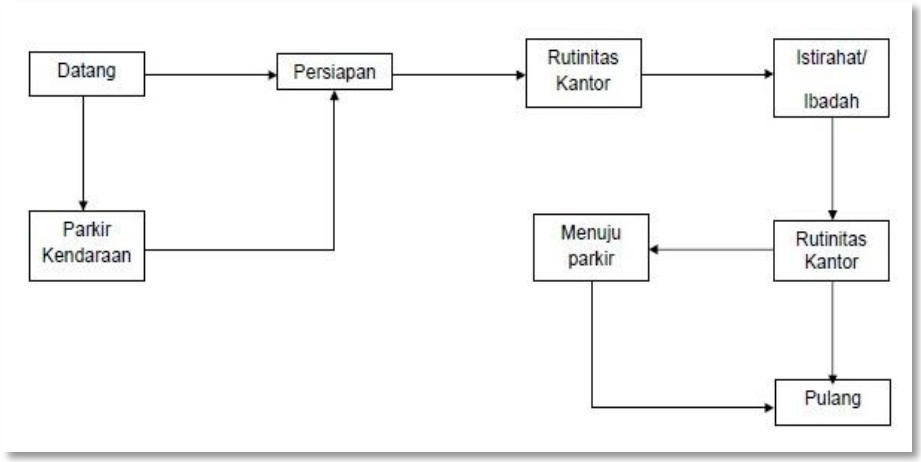
Gambar 2.5. Alur Kegiatan Ketua Yayasan
(Sumber : Data Pribadi)

- Alur Kegiatan Manager Yayasan



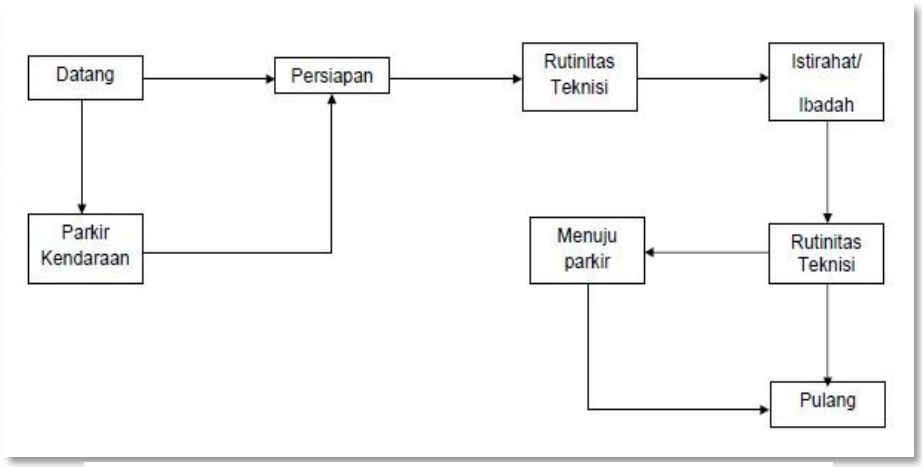
Gambar 2.6. Alur Kegiatan Manager Yayasan
(Sumber : Data Pribadi)

- Alur Kegiatan Staf Tata Usaha



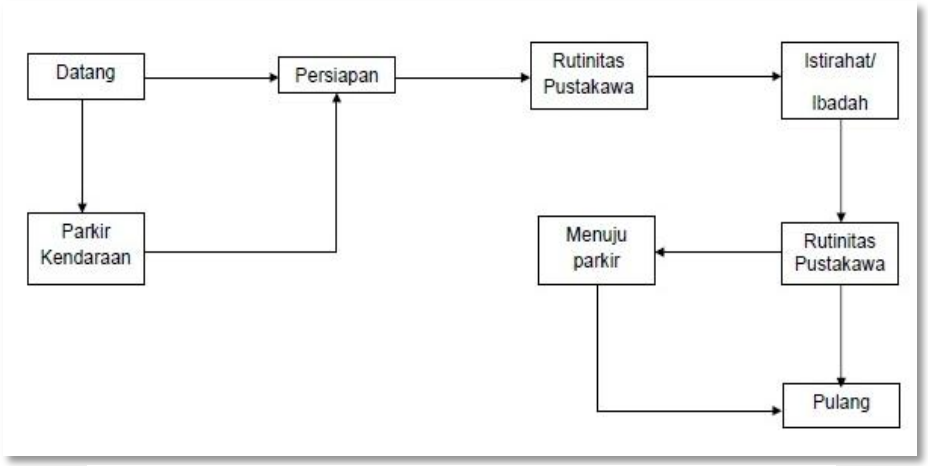
Gambar 2.7. Alur Kegiatan Staf Tata Usaha
(Sumber : Data Pribadi)

- Alur Kegiatan Staf Laboratorium



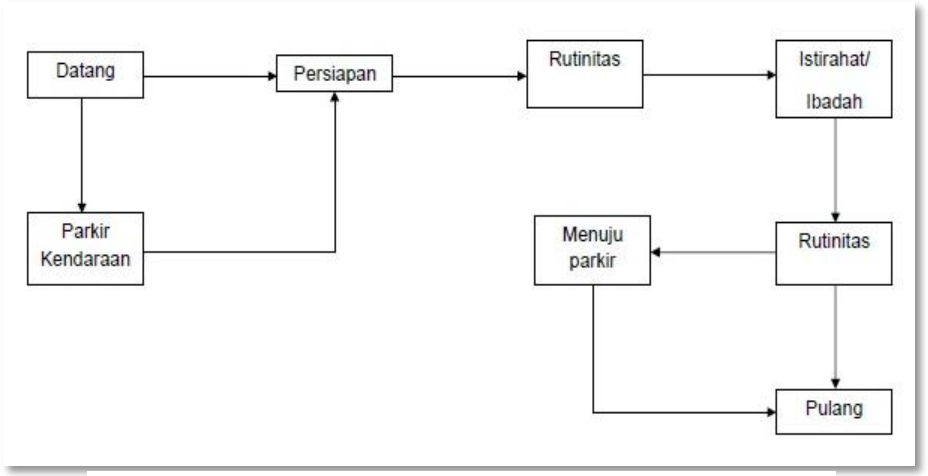
Gambar 2.8. Alur Kegiatan Staf Laboratorium
(Sumber : Data Pribadi)

- Alur Kegiatan Staf Perpustakaan



Gambar 2.9. Alur Kegiatan Staf Perpustaaan
(Sumber : Data Pribadi)

- Alur Kegiatan Staf Pembantu Sekolah



Gambar 2.10. Alur Kegiatan Staf Pembantu Sekolah
(Sumber : Data Pribadi)

2.5. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang-ruang pada proyek Sekolah Menengah Terpadu ini mengacu pada Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Mengengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

2.5.1. Satuan Pendidikan

1. Satu SMP/MTs memiliki minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.
2. Satu SMP/MTs dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 2000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 2000 jiwa dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada, dan bila rombongan belajar lebih dari 24 dilakukan pembangunan SMP/MTs baru.
3. Satu SMA/MA memiliki minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar.
4. Satu SMA/MA dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 6000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 6000 jiwa dapat dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada atau pembangunan SMA/MA baru.

2.5.2. Kelengkapan Prasarana dan Sarana

Sebuah SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

1. ruang kelas,
2. ruang perpustakaan,
3. ruang laboratorium IPA,
4. ruang pimpinan,
5. ruang guru,
6. ruang tata usaha,
7. tempat beribadah,
8. ruang konseling,

9. ruang UKS,
10. ruang organisasi kesiswaan,
11. jamban,
12. gudang,
13. ruang sirkulasi,
14. tempat bermain/berolahraga

Sedangkan sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

1. ruang kelas,
2. ruang perpustakaan,
3. ruang laboratorium biologi,
4. ruang laboratorium fisika,
5. ruang laboratorium kimia,
6. ruang laboratorium komputer,
7. ruang laboratorium bahasa,
8. ruang pimpinan,
9. ruang guru,
10. tempat beribadah,
11. ruang konseling,
12. ruang UKS,
13. ruang organisasi kesiswaan,
14. jamban,

15. gudang,

16. ruang sirkulasi,

17. tempat bermain/berolahraga.

Ketentuan mengenai ruang-ruang tersebut beserta sarana yang ada di setiap ruang diatur dalam standar tiap ruang sebagai berikut:

1. Ruang kelas
    a. Fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.
    b. Banyak minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.
    c. Kapasitas maksimum ruang kelas 32 peserta didik.
    d. Rasio minimum luas ruang kelas 2 m^2/peserta didik. Untuk rombongan belajar
    e. dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas 30 m^2. Lebar minimum ruang kelas 5 m.
    f. Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan.
    g. Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.
2. Ruang perpustakaan
    a. Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan.
    b. Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan 5 m.
    c. Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi

pencahayaan yang memadai untuk membaca buku.

d. Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai.

3. Ruang laboratorium IPA (SMP)
   a. Ruang laboratorium IPA berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPA secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
   b. Ruang laboratorium IPA dapat menampung minimum satu rombongan belajar.
   c. Rasio minimum luas ruang laboratorium IPA 2,4 m**2**/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m**2** termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m**2**. Lebar minimum ruang laboratorium IPA 5 m.
   d. Ruang laboratorium IPA dilengkapi dengan fasilitas untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.
4. Ruang laboratorium biologi (SMA)
   a. Ruang laboratorium biologi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran biologi secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
   b. Ruang laboratorium biologi dapat menampung minimum satu rombongan belajar.
   c. Rasio minimum ruang laboratorium biologi 2,4 m**2**/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m**2** termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m**2**. Lebar minimum ruang laboratorium biologi 5 m.
   d. Ruang laboratorium biologi memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.
5. Ruang laboratorium fisika (SMA)

a. Ruang laboratorium fisika berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran fisika secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
b. Ruang laboratorium fisika dapat menampung minimum satu rombongan belajar.
c. Rasio minimum ruang laboratorium fisika 2,4 m^2/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m^2 termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m^2. Lebar ruang laboratorium fisika minimum 5 m.
d. Ruang laboratorium fisika memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.

6. Ruang laboratorium kimia (SMA)
a. Ruang laboratorium kimia berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran kimia secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
b. Ruang laboratorium kimia dapat menampung minimum satu rombongan belajar.
c. Rasio minimum ruang laboratorium kimia 2,4 m^2/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m^2 termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m^2. Lebar ruang laboratorium kimia minimum 5 m.
d. Ruang laboratorium kimia memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.

7. Ruang laboratorium komputer (SMA)
a. Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

b. Ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum satu rombongan belajar yang bekerja dalam kelompok @ 2 orang.

c. Rasio minimum luas ruang laboratorium komputer 2 m^2/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang laboratorium komputer 30 m^2. Lebar minimum ruang laboratorium komputer 5 m.

8. Ruang laboratorium bahasa (SMA)

a. Ruang laboratorium bahasa berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan berbahasa, khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa.

b. Ruang laboratorium bahasa dapat menampung minimum satu rombongan belajar.

c. Rasio minimum ruang laboratorium bahasa 2 m^2/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang laboratorium 30 m^2. Lebar minimum ruang laboratorium bahasa 5 m.

9. Ruang pimpinan

a. Ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya.

b. Luas minimum ruang pimpinan 12 m^2 dan lebar minimum 3 m.

c. Ruang pimpinan mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah, dapat dikunci dengan baik.

10. Ruang guru

a. Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya.

b. Rasio minimum luas ruang guru 4 m^2/pendidik dan luas minimum 72 m^2.

c. Ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari

luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan.

11. Ruang tata usaha
    a. Ruang tata usaha berfungsi sebagai tempat kerja petugas untuk mengerjakan administrasi sekolah.
    b. Rasio minimum luas ruang tata usaha 4 m^2/petugas dan luas minimum 16 m^2.
    c. Ruang tata usaha mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan.
12. Ruang beribadah
    a. Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
    b. Banyak tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan, dengan luas minimum 12 m^2.
13. Ruang konseling
    a. Ruang konseling berfungsi sebagai tempat peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir.
    b. Luas minimum ruang konseling 9 m^2.
    c. Ruang konseling dapat memberikan kenyamanan suasana dan menjamin privasi peserta didik.
14. Ruang UKS
    a. Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah.
    b. Luas minimum ruang UKS 12 m^2.
15. Ruang organisasi kesiswaan
    a. Ruang organisasi kesiswaan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi kesiswaan.
    b. Luas minimum ruang organisasi kesiswaan 9 m^2.

16. Jamban
    a. Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil.
    b. Minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 40 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 30 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk guru. Banyak minimum jamban setiap sekolah 3 unit.
    c. Luas minimum 1 unit jamban 2 m^2.
    d. Jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan.
    e. Tersedia air bersih di setiap unit jamban.
17. Gudang
    a. Gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi di satuan pendidikan, dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun.
    b. Luas minimum gudang 21 m^2.
    c. Gudang dapat dikunci.
18. Ruang sirkulasi
    a. Ruang sirkulasi horizontal berfungsi sebagai tempat penghubung antar ruang dalam bangunan sekolah dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bermain dan interaksi sosial peserta didik di luar jam pelajaran, terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
    b. Ruang sirkulasi horizontal berupa koridor yang menghubungkan ruang-ruang di dalam bangunan sekolah dengan luas minimum 30% dari luas total seluruh ruang pada bangunan, lebar minimum 1,8 m, dan tinggi minimum 2,5 m.
    c. Ruang sirkulasi horizontal dapat menghubungkan ruang-ruang dengan baik, beratap, serta mendapat pencahayaan dan penghawaan yang cukup.

d. Koridor tanpa dinding pada lantai atas bangunan bertingkat dilengkapi pagar pengaman dengan tinggi 90-110 cm.
e. Bangunan bertingkat dilengkapi tangga. Bangunan bertingkat dengan panjang lebih dari 30 m dilengkapi minimum dua buah tangga.
f. Jarak tempuh terjauh untuk mencapai tangga pada bangunan bertingkat tidak lebih dari 25 m.
g. Lebar minimum tangga 1,8 m, tinggi maksimum anak tangga 17 cm, lebar anak tangga 25-30 cm, dan dilengkapi pegangan tangan yang kokoh dengan tinggi 85-90 cm.
h. Tangga yang memiliki lebih dari 16 anak tangga harus dilengkapi bordes dengan lebar minimum sama dengan lebar tangga.

19. Tempat bermain/berolahraga
    a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
    b. Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3 m^2/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m^2. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m.
    c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
    d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
    e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
    f. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga

2.6. Studi Banding Proyek Sejenis

2.6.1. Sekolah Terpadu Pahoa Tangerang

- **Latar Belakang**

Semula Sekolah Terpadu Pahoa yang terletak di Gading Serpong, Tangerang berdiri pada tahun 1901 dan kemudian didirikan kembali pada tahun 2008. Sekolah yang didirikan kembali oleh para alumni Pa Hoa ini merupakan sekolah nasional plus trilingual yaitu sekolah yang di dalam proses belajar-mengajarnya menggunakan tiga bahasa yakni bahasa Indonesia, Mandarin, dan Inggris. Tak hanya menerapkan sistem trilingual, Sekolah Terpadu Pahoa juga memberikan kepada para siswanya pendidikan moral yang berlandaskan ajaran kebajikan universal *Confucius*. Dengan motto Belajar untuk Diamalkan, Sekolah Terpadu Pahoa telah sejak dini menanamkan kepada setiap siswanya nilai-nilai berupa sikap disiplin, mandiri, berdaya juang tinggi, menghargai diri sendiri dan orang lain dalam bertindak, peduli pada sesama, serta mampu beradaptasi dengan lingkungannya.



Gambar 2.11. Logo Sekolah Terpadu Pahoa
(Sumber : www.pahoa.or.id)

- **Jenjang Pendidikan**

Jenjang Pendidikan di Sekolah Terpadu Pahoa mengikuti sistem pendidikan nasional, dari TK, SD, SMP, dan SMA.

- **Kurikulum**

Sekolah Terpadu Pahoa menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah, kebutuhan siswa, dan juga budaya sekolah. Siswa tidak hanya dibekali dengan berbagai macam ilmu dan teknologi, melainkan juga disadari bahwa pertumbuhan karakter sangat diperlukan. Oleh sebab itu disertakan juga pelajaran pendidikan moral yang didasarkan kepada ajaran *Confucius* yang *universal*.

- **Fasilitas**

Berikut ini fasilitas-fasilitas yang terdapat di Sekolah Terpadu Pahoa:

TK	**SD**	**SMP dan SMA**
• Ruang kelas • Area bermain di dalam dan di luar ruangan • Perpustakaan • Laboratorium Komputer • Auditorium • *Mini theatre* • Unit Kesehatan Sekolah(UKS) • Kebun • Kolam renang • Pelataran parkir • Transportasi/antar-jemput	• Ruang Kelas • Ruang Sains • Ruang Komputer • Ruang *Craft* • Ruang Seni Lukis • Ruang Balet/Singing • Ruang Bimbingan Konseling • Ruang Serbaguna (Aula) • Ruang Gym • Tempat Olahraga/Outdoor • Perpustakaan • Unit Kesehatan Sekolah (UKS) • Kantin	• Ruang Kelas • Laboratorium Fisika • Laboratorium Kimia/Biologi • Laboratorium Teknologi Informatika Komputer • Laboratorium Keterampilan Tata Boga • Laboratorium Keterampilan Teknologi Budidaya • Laboratorium Keterampilan Teknologi Pangan • Laboratorium Keterampilan Robotik

	• Pelataran Parkir • Transportasi/Antar-Jemput	• Laboratorium Keterampilan Desain Produk • Ruang Seni Musik • Ruang Seni Vokal • Ruang Musik Akustik • Ruang Seni Lukis • Ruang Teater • Perpustakaan • Lapangan Basket • Lapangan *Soccer* • Ruang *Gym* • Ruang Mushola • Ruang Aula • Ruang Kantin • Loker Siswa • Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

- **Foto-foto**

Berikut ini dokumentasi fasilitas-fasilitas di Sekolah Terpadu Pahoa:



Gambar 2.12. Fasilitas Ruang Kelas, Aula, Lapangan OR, Lab. Komputer, Lab. IPA (Sumber : www.pahoa.or.id)



Gambar 2.13. Fasilitas Perpustakaan, Lab. Komputer, Loker, Lab. Tataboga, Kantin (Sumber : www.pahoa.or.id)



Gambar 2.14. Fasilitas Perpustakaan, Lab. IPA, RuangSeni Musik,RSG, Lapangan Basket (Sumber : www.pahoa.or.id)

2.6.2. Gandhi Memorial International School Bali

- **Latar Belakang**

Gandhi Memorial Internasional School (GMIS) berdiri pada tanggal 23 Juli 2007 di Renon Bali dan merupakan satu-satunya cabang dari GMIS Jakarta. Siswa-siswi GMIS berasal dari 40 negara yang berbeda. Oleh karena itu, bahasa pengantar yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar adalah bahasa Inggris, sementara bahasa Indonesia dikelompokkan menjadi pelajaran Bahasa Asing bersama dengan bahasa Mandarin, Perancis, dan Hindi berdasarkan kurikulum yang dipakai di sekolah tersebut.



Gambar 2.15. Logo Sekolah GMIS Bali
(Sumber : www.gandhibali.org)

- **Jenjang Pendidikan**

Jenjang pendidikan di GMIS Bali terdiri dari:

a. *Nursery-KG-Preparatory* , setara dengan PAUD, pendidikan pra-sekolah dan Taman Kanak-kanak (3 sampai 5 tahun).

b. *Primary Education* (Grades 1 to 5), setara dengan SD, hanya saja lama pendidikannya 5 tahun (6 sampai 11 tahun).

c. *Secondary Education* (Grades 6 to 10), setara dengan SMP dengan lama studi 4 tahun (12 sampai 16 tahun).

d. *Junior College (Grades 11 & 12). Board of Secondary Education Indian Schools, Indonesia,* setingkat SMA ditempuh dalam 2 tahun (17 sampai 18 tahun)

e. *International Baccalaureate (IB) Diploma Programme (Grades 11 & 12), IBO Geneva, Switzerland,* juga setingkat SMA ditempuh dalam 2 tahun (17 sampai 18 tahun).

- **Kurikulum**

Gandhi Memorial International School menerapkan sistem kurikulum terpadu, yakni Kurikulum Nasional dan Kurikulum Cambridge. Keinternasionalan GMIS lebih pada pemberian pengayaan untuk para siswa dengan materi yang diadopsi dari University of Cambridge, London. Pengayaan diberikan oleh tenaga guru yang profesional di bidangnya dalam bentuk mata pelajaran tambahan dalam bahasa Inggris yang terdiri dari:

1. *Literature*

Di sini siswa diajarkan tentang sastra dunia mulai yang klasik hingga modern

2. *Grammar*

Di samping mata pelajaran bahasa Inggris yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, pendalaman tata bahasa diberikan dengan *intens* kepada siswa. Diharapkan siswa dapat berbahasa Inggris dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-harinya. Tidak hanya secara lisan namun juga tulisan.

3. *Maths*

Begitu pula pelajaran matematika diberikan pengayaan dalam bahasa Inggris tanpa mengenyampingkan pelajaran matematika dalam kurikulum yang berlaku di Indonesia.

4. *General Science*

General Science juga diberikan untuk melatih siswa agar bisa mengetahui dan memahami perkembangan ilmu pengetahuan alam secara umum di dunia.

5. *Computer Science*

Gandhi School telah memasukkan pelajaran komputer dan menyediakan sarana laboratorium komputer yang sangat nyaman.

Setelah siswa mahir berbahasa Inggris, di kelas 8 siswa ditawarkan untuk mengikuti program O'Level dan dilanjutkan dengan A'Level di kelas 11. Semua fasilitas itu diberikan agar mempermudah siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri, namun jika tidak pun keahlian siswa dalam berbahasa Inggris tetap dapat dipergunakan untuk kehidupan praktis mereka.

- **Fasilitas**

  Fasilitas yang terdapat di GMIS Bali terdiri atas:

  1. Ruang Kelas
  2. Lab IPA
  3. Lab Komputer
  4. Lab Bahasa
  5. GSG
  6. Area Bermain
  7. Ruang Seminar
  8. Perpustakaan
  9. Ruang Seni Musik
  10. Ruang Seni Kriya
  11. Ruang Kesehatan
  12. *Food Court*
  13. Fasilitas Sanitasi dan Kebersihan
  14. Kamera CCTV

- **Foto-foto**

Berikut ini dokumentasi fasilitas-fasilitas di GMIS Bali:



Gambar 2.16. Fasilitas Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab Komputer, Lab. Bahasa
(Sumber : www.gandhibali.org)



Gambar 2.17. Fasilitas GSG, Area Bermain, Perpustakaan, Ruang Kesehatan
(Sumber : www.gandhibali.org)



Gambar 2.18. Fasilitas Ruang Seni Musik, Ruang Seni Kriya, *Food Court*, Kamera CCTV (Sumber : www.gandhibali.org)